

LAMPIRAN

Lamprian Wawancara

Nama narasumber: Mama Getrudis

Alamat: Eltari Atas Wairklau Maumere

Profesi: Pengusaha pemilik toko Kolontong

Maumere, 04 Maret 2026.

No	Pertanyaan	Namarsumber
	Baik, Mama. Maaf memegang waktunya. Pertama-tama, saya sangat berterima kasih diberi kesempatan untuk bisa mewawancarai Mama. Nama saya Sandri, saya berasal dari Manggarai Barat. Sementara mahasiswa filsafat di Ledalero Saya perlu tahu nama lengkap dari Mama?	<i>Mama. Gertrudis, Florida Grazia.</i>
	Saya boleh tanya, apakah Mama merasakan dampak dari Alfamart?	<i>Banyak sekali.</i>
	. Kira-kira seperti apa itu, Mama?	<i>Pendapatan kami turun drastis sejak ada alfamart adalah dibandingkan harga, dalam menurut saya, harga di Alfamart ada juga yang lebih tinggi.</i>
	Sebelum adanya Alfamart, pendapatan berapa kira-kira Om Setarian?	<i>Kalau sebelum adanya Alfamart, itu paling tinggi. Malam minggu, atau pas hari-hari yang ramai, itu bisa sampai 5 juta. Sampai 5 juta per hari? Hebat itu. Tapi kalau sekarang, setelah adanya Alfamart, hari-hari biasa paling 2 jutaan. Terasa sekali. Kalau ramai, malam minggu, hari-hari raya, malam tahun baru, ada event-event tertentu di sekitar sini, itu juga tidak sampai 5, palingan 4.</i>
	. Berarti dengan adanya Alfamart sangat terasa sekali. Artinya Alfamart ini punya pemodal besar di Jakarta, punya orang-orang kaya raya, beradu dengan kita orang lokal,	<i>Interaksi dengan pelanggan seperti biasa. Hanya pelanggan-pelanggan tetap ada, yang sudah lama tetap selalu belajar.</i>

	orang asli di sini. Sejak adanya Alfamart, perubahan apa yang paling Om merasakan, selain dari jumlah pendapatan? Dalam hal apa? Misalnya, interaksi dengan pelanggan berkurang, atau bagaimana?	<i>Tapi tidak sama seperti sebelum adanya Alfamart. Terima kasih. Berarti, kurangnya interaksi</i>
	Bagaimana Mama melihat hal itu terkait dengan strategi untuk meningkatkan atau mempertahankan usahanya Mama supaya tidak tergerus, benar-benar tergerus oleh Alfamart?	<i>Meningkatkan atau menyediakan barang-barangnya, lebih lengkap lagi. Lebih lengkap lagi? Belanja lebih banyak lagi? Untuk lebih banyak lagi tidak. Yang penting kan biar sedikit, yang penting ada. Setiap kali orang-orang belanja kan ada. Beli rupiah 5 ribu. Siapa? Senipet, 5 ribu.</i>
	Apakah Mama pernah mengubah strategi penjualan atau strategi jenis barang? Misalnya Mama hadir dengan Alfamart dulu. Masih model lama?	<i>Masih model lama.</i>
	Tapi tadi sangat merasakan sekali perubahan. Lalu apakah dengan pedagang sekitar sini juga ada perubahan relasinya misalnya semakin akur atau semakin bersaing karena adanya ini?	<i>Ya ada namun tidak terlalu begitu rasa mungkin karena baru beberapa tahu, kedepannya belum pasti.</i>
	Bagaimana menurut Mama kebijakan pemerintah mengizinkan Alfamart untuk beroperasi di Momere? Terlebih khusus, di dekat kiosknnya Mama ini, di dekat toko Gracia. Maksudnya bagaimana untuk kebijakan pemerintah? Apakah Mama mendukung senangnya kebijakan pemerintah atau justru sebaliknya?	<i>Kalau saya justru sebaliknya. Karena sepertinya pemerintah tidak memihak kepada pengusaha kecil. Karena dengan adanya ini kan sepertinya mematikan kami. Usaha kami bukannya memperkembang tapi sepertinya jalannya di tempat. Jadi bisa maju lagi. Karena dengan hadirnya Alfamart, Indomart, di mana-mana, hampir di semua sudut, kota sepertinya ada. Misalnya di sini ada, di Ditbak ada, di bawah ada. Terisi semuanya. Terisi semuanya. Jadi palingnya untuk belanja ke kiosk-kiosk kita hanya orang-orang yang ekonominya juga di bawah, hanya beli eceran. Kalau belanja yang sampai ratusan itu di Alfamart.</i>
	apakah pernah menerima kayak bantuan atau bagaimana dari pemerintah sebagai bentuk kepedulian terhadap pemerintah	<i>? Belum ada sama sekali</i>

	Mama sebagai UMKM asli dari Kabupaten Sika?	
	Terakhirnya, bagaimana Mama melihat perkembangan ke depan terkait masa depan usaha dari UMKM? Apakah Mama masih berpikir apa namanya, masih yakin bahwa saya masih bisa bertahan dengan usaha begini atau harus berubah begitu ke depannya? Mungkin ke depannya, untuk ke depannya lagi akan berubah.	<i>Mungkin ke depannya, untuk ke depannya lagi akan berubah.</i> <i>Berubah mungkin dalam waktu usaha ke depan, mungkin sama rehab kiosnya, supaya kita lagi barangnya agak baik. Pelanggan, supaya tidak semuanya tersedut ke Alfamart dan Indomaret.</i>
	Terima kasih Mama Gitrudis, ini sangat luar biasa sekali.	<i>Sama-sama anak, semoga niat baiknya diperlancar ya.</i>

Transcript Hasil Wawancara

Nama Narasumber: Gonzales

Alamat: Maumere Kelurahan Madawat

Pekerjaan: Pengusaha

Pewawancara: A. Sandry

Maumere, 04 Maret 2026

No	Pewawancara	Narasumber
1	Terima kasih, selamat sore. Sebelumnya, kali lalu kan kita sudah kenal. Hanya nama saya, mungkin saya bisa perkenalkan lebih baik nama lengkap.	<i>Jadi semuanya nama lengkap dari los Juliano Monsales Lano. Sekarang berprofesi sebagai dua-duanya mahasiswa dan sebagai pengusaha gitu. Sebagai pengusaha.</i>
2	Terima kasih karena kelalu sudah mengisi kami punya visionaire dan saya melihat itu sumbang besar terhadap penelitiannya saya.	<i>Untuk, mungkin kalau memang dampaknya sangat-sangat urgen untuk disuarakan oleh, dampaknya terhadap pelaku usaha sangat parah sekali dari Perdana Menteri, akan disuarakan terhadap kebijakan pemerintahan.</i>
3	Saya mau tanya, pertama, saya mau tanya terkait, karena sebagai seorang anak muda tentu juga punya, apa namanya, punya visi, punya tanggapan terhadap situasi sekitar ini. Bagaimana tanggapan seorang, saya panggil abang ya, atau saudara Gonsales ya, seorang saudara Gonsales terhadap kehadiran Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Alok di Kota Maumere ini.	<i>Kalau saya menganggapnya kan ada dua tanggapan. Yang pertama itu dari kelebihan dan kekurangannya. Dari kelebihanannya itu kan, Alfamart dan Indomaret ini, banyak barang yang sepenuhnya itu belum bisa dijual di daerah sekitar.</i> <i>Itu sudah terima percanggahan bantu sekali. Letak dari ide punya Alfamart dan Indomaret ini kan, juga bisa mencanggah beberapa masyarakat luas. Mereka tidak perlu harus cari ke satu tempat ke tempat lain untuk mencari barang yang mereka butuhkan.</i> <i>Itu termasuk bagian positif dari hal kemudahan itu. Tapi bagian segi kekurangannya itu jumlahnya. Jumlahnya itu mereka itu bisa berada hampir di semua bagian yang ada di... Di setiap lini, di pojok-pojok usaha kita ya.</i>

		<i>Jadi, untuk barang yang sekedar kayak macam barang-barang biasa, atau macam semacam kebutuhan sehari-hari yang sebenarnya di kiosk yang lain juga ada, hanya mungkin karena faktor 3modernisasi atau mungkin perbedaan harga,makanya banyak orang lebih beralih ke ini, Alfamart dan Indomaret.</i>
4	Baik, terima kasih. Ini yang saya senang ketika melakukan wawancara dengan bukan hanya orang seusia, tapi apa yang kami temukan di tempat lain. Misalnya wawancara sulit karena komunikasi, tapi dari pengalaman ini saya tangkap satu hal pertama soal komunikasi tidak menyulitkan untuk saya. Terima kasih dua tangkapan, dua poin positif dan negatif. Lalu, saya mau tanya, karena Gonzales adalah satu anak muda yang cukup inspiratif, ya bukan cukup sangat inspiratif dari di luar. Belum beristri, belum berkeluarga, tapi sudah mulai berusaha. Kira-kira sejak kapan usaha ini didirikan?	<i>Usaha yang saya didirikan ini, sekurang pasti dia punya tahunnya berapa, tapi itu mungkin sekitar dari SMP kelas 1an. Sudah mulai berbisnis sejak SMP kelas 1an? Iya.</i> <i>Maksudnya, untuk mulai berbisnis itu jauh sebelum SMP kelas 1an. Oh iya? Mungkin sekitar waktu SD kelas 5 atau kelas 6an. Bukan hanya jualan roti goreng atau pisang goreng yang jual di keliling.</i> <i>Tapi untuk membuka usaha abis itu, bilanganya kios atau keklontong? Iya, kios. Untuk usaha untuk membuka kiosnya itu mulai dari SMP kelas 1an. Entah tahun berapa begitu, mungkin sekitar tahun 2017an atau tahun 2016an begitu.</i>
5	at sekali. Artinya, jiwa bisnisnya, jiwa usahanya sudah ada sejak lama?	<i>bisa dibilang seperti itu.</i>
6	Saudara Gonzales tadi sudah menjelaskan bahwa kehadiran Alfa Mart Indomaret itu ada 2 dampak positif dan negatif. Saya boleh bertanya secara khusus terhadap usaha ini, terhadap kios ini. Apakah kehadiran Alfa Mart Indomaret terasa sampai di kios ini? Itu baik dari segi jumlah pelanggan ataupun jumlah pendapatan dari Saudara Gonzales sebelum melihat, sebelum adanya dan sudah adanya Alfa Mart?	<i>untuk jumlah pelanggan, kita mulai dari jumlah pelanggan. Jumlah pelanggan itu sangat berpengaruh juga. Saya kurang pasti juga ini menurunnya sejak kapan.</i> <i>Tapi, tanda-tanda yang sudah mulai terlihat setelah Indomaret Alfa Mart terpasang. Itu mulai dari penurunan jumlah pelanggan, pemasukan juga berkurang, jumlah orang-orang di sekitar Terminal Barat ini juga sudah mulai berkurang. Tapi, saya masih yakin itu ada beberapa faktor lain yang terlibat juga.</i> <i>Mungkin karena perekonomiannya melemah, atau banyak juga orang tidak bekerja dan tidak bisa menghasilkan pendapatan. Dipengaruhi roda ekonomi yang lainnya, bukan hanya karena faktor</i>

		<i>Alfa Mart dan Indomaretnya. Tapi, Alfa Mart dan Indomaret tetap berdampak.</i>
7	Setelah soal perdampak, tadi saya coba singgung tentang soal pendapatan, soal jumlah pelanggan, ang paling dirasakan menurut Soekarno-Karano itu di bidang apanya? Apakah di bidang jumlah pelanggan dan pendapatan, atau jumlah soal interaksi dengan masyarakat yang sudah berkurang karena masyarakat sudah berubah, berpindah ke Alfa Mart dan Indomaret? Yang paling dirasakan?	<i>Sebenarnya, antara jumlah pelanggan dan jumlah pemasukannya itu hampir berkaitannya. Kalau menurut saya, hampir berkaitannya. Soalnya kan, payag yang beli dan juga payag pemasukan semakin lancar masuknya.</i> <i>Jadi, kalau menurut jawaban saya, hampir dua-duanya. Saya rasakan pendapatannya semakin menurut, dengan jumlah pelanggan yang datang belanja juga semakin berkurang. Terima kasih sekali.</i> <i>Memang dua hal itu tidak bisa dipisahkan, karena jumlah pelanggan dengan jumlah pendapatan. Saya kira saya bisa melihat bahwa atusiasi masyarakat terhadap belanja disini juga tetap masih cukup, walaupun tadi dibilang bahwa tetap ada perubahan, tetap ada rasa dari hadirn Alfa Mart dan Indomaret</i>
8	soal ketika kita melihat usaha dari Alfa Mart dan Indomaret, yang cukup modern, bahkan sangat modern, terpusan terbaru. Bagaimana pendapat dari Solara Gonzalez, seorang pengusaha muda, seorang yang sudah bergulutin, bahkan sudah dari SMP, bagaimana pandangan terhadap itu? Apakah saya harus merubah strategi saya untuk berbisnis, atau tetap seperti ini? Singkatnya, bagaimana usaha untuk bersaing ke depan?	<i>Jadi, kalau menurut saya perlu adanya perubahan. Karena sangat salah mengatakan, kalau seandainya dengan hadirnya Alfa Mart ini, tidak menuntut kita untuk melakukan perubahan. Karena semakin majunya teknologi juga, semakin perlu adanya modernisasi terhadap kiosk-kiosk seperti ini.</i> <i>Jadi, itu juga menjadi salah satu motivasi bagi kami untuk melakukan modernisasi terhadap kiosk-kiosk seperti ini. Baik dari segi cara itulah sih penampilannya. Dari penampilan, terus pelayanan, terus harga juga.</i> <i>Walaupun harga mungkin kami terpisah buat banyak, karena ada yang pilihkan, mereka pilihkan langsung dari produsen. Kami pilihkan langsung dari toko begitu. Jadi, toko juga ambil dari produsen.</i> <i>Jadi, perbedaan harga juga bisa terlihat di situ.</i>
9	ada sebagian orang, bahkan banyak teman, termasuk teman-teman saya, mereka bilang begini, harga di Alfa Mart Indomaret tinggi ketimbang di kiosk-kiosknya kita. Itu bagaimana Gunsalis menanggapi? Apakah ini benar atau tidak?	<i>Ya, saya pernah beberapa kali belanja di Indomaret Alfa Mart itu untuk bagian rokoknya itu memang ada beberapa jenis rokok yang memang lebih mahal ketimbang kiosk-kiosk biasa.</i> <i>Tapi terlepas dari itu ada beberapa barang yang memang ada yang sama, ada juga yang lebih murah. Nah, yang saya bilang lebih murah di sini</i>

		<i>karena ada perbedaan di bagian ini. Di Indomaret di sini kan uangnya 100 ketong, 200 ketong.</i> <i>Itu kan terhitung juga tidak baik digunakan. Tapi di Alfa Mart sana harganya memang paki itu, uang ketong tadi. Itu salah satu daya tariknya bagi mereka? Ya, salah satu daya tarik.</i> <i>Kita lihat perbedaan harga yang kurang mungkin sekitar 200 sperak atau 100 sperak, kita juga lebih memilih untuk ke situ. Bahkan kalau misalnya kita membeli untuk barang, misalnya kami kiosk ini membeli barang di toko, kalau kita membeli sekitar 4.300 atau 4.200 itu kan terkesan lebih murah begitu. Apalagi kalau pelanggan yang belanja di kami, misalnya pelanggan yang juga belanja dari kami beli barang.</i>
10	Kalau yang Saudara Gonzales lihat, sejak kehadiran Alfa Mart dan Indomaret, apakah ada perubahan pola relasi dengan orang-orang di sekitar atau dengan pelanggan-pelanggan di sekitar? Kalau misalnya sebelum hadirnya Alfa Mart Indomaret, orang sering rame-rame datang ke kios, lalu bukan hanya datang belanja, tapi misalnya cerita, rela membangun komunikasi, apakah Gonzales merasakan ada perubahan seperti itu?	<i>Kalau untuk itu sih, ya kalau untuk orang sekitar, misalnya pelanggan-pelanggan di kami, tidak terlalu banyak perubahan juga sih.</i> <i>Tapi kalau untuk orang yang luar dari kami, itu yang ada perubahan juga. Jadi sudah semakin jarang juga orang-orang datang untuk belanja, terus cerita-cerita dengan kami juga. Segar bertukar pendapat.</i> <i>Sudah jarang orang yang datang. Artinya, orang yang datang untuk bertukar kontak dengan kami juga berubah. Karena kadang orang ke Alfa Mart Indomaret belanja, lalu di depan itu kan ada tersedia, kalau tidak salah saya, kursi.</i> <i>Sehingga tidak hanya mengait orang untuk berbelanja di situ, tapi juga mengait orang untuk nongkrong di situ. Sehingga pula interaksi yang terjadi biasanya di kios-kios kita, mungkin bisa tersedot ke sana</i>
11	Saya mau tanya soal ke pemerintah. Apakah selama ini Abang Gonzales merasakan pemerintah ada perhatian terhadap UMKM, terhadap kios yang seperti ini? Apakah pemerintah pernah memberi perhatian terhadap UMKM?	<i>Kalau dari sini, saya sih begenetral saja. Untuk beberapa peraturan pemerintah mungkin saya tidak terlalu terlalu up gitu.</i> <i>Tapi saya yakin dan percaya mungkin pemerintah juga punya kejiat, punya kebijakan tertentu, atau punya semacam itu untuk membantu. Tapi untuk lebih jelasnya itu, saya dibalikkan, netral saja. Artinya netral selama ini mereka pernah melakukan, misalnya sidak, lalu misalnya memberikan edukasi atau evaluasi, apa namanya,</i>

		<i>sosialisasi, bahwa supaya kamu bersaing atau diberi kepedaoman.</i> <i>Kalau untuk diberi kepedaoman harusnya ada sih. Dari program pemerintah pusat itu ada namanya pinjaman kur. Pinjaman kur itu banyak membantu.</i>
12	Untuk mendorong UMKM? Untuk bagi pemerintah daerah, seperti yang Abang bilang tadi, bagian sosialisasi atau mungkin sejenis itu. Kemudahan untuk berbisnis, berusaha gitu, untuk mempertebal modalan gitu ya?	<i>Saya juga belum pernah lihat ada sosialisasi yang seperti Abang bilang tadi. Artinya pemerintah lepas tangan gitu? Atau apa namanya, silahkan kamu berbisnis tanpa kami intervensi? Saya yakin juga sih, karena seperti yang saya bilang tadi, saya mungkin kurang update informasi yang ada. Mungkin juga pemerintah sudah melakukan sosialisasi, tapi mungkin di satu tempat saja begitu.</i> <i>Di satu tempat yang utama, disuruh mungkin para mahasiswa, para masyarakat pokok-pokok di suatu tempat itu baru disosialisasikan, setelah informasinya. Jadi mungkin tidak menjangkau keseluruhan masyarakat yang ada di Momere</i>
13.	Tapi yang sejauh pengalamannya Abang Gonzalez hingga saat ini, apakah pernah pemerintah datang untuk memberi bantuan?	<i>Kalau masyarakat langsung sih tidak. Berarti artinya pemerintah lepas tangan lah, saya katakan lepas tangan.</i>
14	ini mungkin pertanyaan terakhir. Yang Abang Gonsalves lihat, bukan hanya terhadap kiosk, tapi terhadap perekonomian masyarakat sekitar sini, khususnya di sekitar Alfamart itu, apa tanggapan dari seorang Abang Gonsalves? Apakah dengan keadilan Alfamart yang kemarin, itu memberi perubahan di perekonomian terhadap masyarakat sekitar sini?	<i>Seperti yang kita bahas tadi, pengurangan belanja, pengurangan pembelian juga. Tapi kalau di luar dari lingkungan kami yang sebagai pedagang kecil ini, saya belum bisa memastikan. Apa yang saya perhatikan itu masih seperti berjasa seperti apa adanya.</i> <i>Entah mungkin dia itu terpengaruh antara pendidikan Alfamart atau Alfamart juga, saya masih kurang yakin. Tapi kalau di luar dari permasalahan Alfamart atau Alfamart juga, ada apa terhadap perubahan di masyarakat sekitar? Terima kasih. Lalu, soal bagaimana terhadap perubahan ekonomi masyarakat sekitar.</i>
15	Bagaimana Abang Gonsalves melihat, apakah saya masih bertahan dengan usaha seperti Mitra di masa depan? Atau bagaimana visi rencana untuk	<i>Jadi begini, saya kan berkaca terhadap usaha-usaha yang berkaca dengan apa yang terjadi di kota-kota besar dulu. Dan sekalipun bayang tugas usaha-usaha besar seperti Masa Sukur Madar,</i>

	masa depan supaya bisa bersaing dengan Alfamart Indomaret?	<i>atau misalnya Indomaret, Alfamart, ada beberapa juga di bagian kota itu yang tetap bertahan dengan sistem tradisional seperti ini.</i> <i>Jadi, untuk sekarang ini saya yakin kami masih bisa bertahan. Tapi mungkin setelah itu bangun. Mungkin ada yang kami harus berkurang pendapatan, atau mungkin bisa lumayan mendapatkan pendapatan.</i> <i>Tapi itu berdasarkan apa nih? Berdasarkan pengalaman yang lalu-lalu itu. Tapi waktu ke depannya ini saya rasa bakal susah. Benar-benar akan susah.</i>
16.	Alfamart ini masuk ke daerah, sampai di daerah pemerintah memberikan izin. Uangnya yang didapatkan, misalnya umset seharinya itu, saya pernah wawancara, sekitar 14-21 juta. Itu pendapatan perharinya. Lalu dari pendapatan itu, satu bulannya itu sekitar 4-5 AM, itu uangnya ditransfer kembali ke pemilik modal di pusat. Di daerah hanya dapat gaji sama pajaknya sedikit. Artinya ada kebocoran ekonomi bagi kita orang-orang di daerah. Kalau misalnya dilihat secara jelas oleh pemerintah dan oleh orang-orang di sekitar kita. Karena di Indonesia ini ada sejumlah keupatan, ada sejumlah provinsi yang menolak mati-matian usaha Alfamart Indomaret itu masuk. Silahkan tanggapan. Yang saya mau tanyakan begini, terkait kebocoran ekonomi, terkait masuknya Alfamart Indomaret, bagaimana Abang Gonzales melihat sebagai seorang anak muda terkait kebijakan pemerintah seperti izinkan itu? Apakah itu fair-fair saja, iya-iya saja? Atau justru sebaliknya?	<i>? Menurut pengetahuan saya sih, perizinannya boleh, tapi pengurangan jumlah unit yang ada di masjid kadang-kadang beda. Karena saking banyak unit-unitnya itu, jadi mempersimpitkan unit-unitnya. Dan itu juga kami untuk melakukan Mendatangkan para pelanggan.</i> <i>Lebih baik terjaring pada Alfamart Indomaret. Tepat sekali. Karena dia itu kan konsepnya, dia menyusup di mana saja ada potensi Roda ekonomi bergerak bagus di situ, konsumen banyak, dia akan masuk di situ.</i> <i>Dia tidak akan peduli dengan orang-orang. Yang penting dia masuk. Tapi soal tanggapan tadi, kurangi jumlah unitnya, tidak persoalkan izinnnya, saya kira itu sebuah tanggapan yang sangat kelas.</i>
16.	apa harapan dari seorang Abang Gonzales terkait mungkin dari penelitian seperti ini mungkin akan	<i>Harapan saya adalah dari pemerintah juga harus lebih memperhatikan apa yang terjadi di masyarakat itu.</i>

	membawa perubahan bagaimana saya menikmati tanggapan itu	<i>Secara real time, apa yang terjadi di masyarakat ini. Untuk bagai regulasi, mau diperketat begitu tentang jumlah yang boleh beredar, harganya juga. Ya mungkin salah satunya juga.</i> <i>Jangan tempat bagian lokasi di mana pemerintah itu berada begitu. Harus mempertimbangkan usaha UMKM di sekitarnya. Terima kasih.</i>
17.	Terima kasih ini menurut saya salah satu Wawancara yang sangat memudahkansaya tentang komunikasi	<i>Terima kasih</i>

Nama Narasumber: Anastasia Katerina Kui (Kaka Anas).

Waktu Operasional: Mulai bulan Juni 2025 (di lokasi lama), pindah ke lokasi sekarang sejak Januari 2026.

Status Lahan: Kontrak (3 juta/tahun untuk lapak yang ditempati).

Motivasi Usaha: Terbatasnya lapangan pekerjaan dan keinginan untuk mandiri/berkolaborasi dengan teman.

Maumere, 03 Maret 2026

No	Pewawancara	Narasumber
1	Kesempatan kedua kakak sudah bersedia untuk saya datangi untuk bisa wawancara. Pertama, kami ucapkan terima kasih karena kemarin pisonirnya sangat-sangat membantu kami untuk menuntaskan proyek penelitian yang sedang kami jalani ini. Lalu, pertama, saya boleh nanya soal nama lengkap dari kakak?	<i>Nama lengkap, Anastasia Katerina Kui. Anastasia Katerina Kui. Lalu, sejak kapan mulai? Mulainya tuh dari bulan, tahun kemarin, bulan enam.</i> <i>Tapi di kompleks sebelah karena kurang ramai jadi kami pindah ke sini. Awal buka di awal tahun, di bulan satu. Berarti usia usaha sebelumnya itu mulai dari tahun berapa sebelum pindah ke sini? Tahun kemarin di tahun 2025, jadi di bulan enam.</i>
2	saya mau tanya tentang bagaimana kakak Anas melihat usaha kakak Anas sebelum dan kemudian adanya Alfamart dan IndoMaret.	<i>kebanyakan kalau untuk belanjanya di kompleks ini kebanyakan masuk ke kiosk. Karena barangnya lebih murah, bisa hutang, itu yang mereka pikirkan. Oh ya, bisa hutang, tapi di Alfamart dan IndoMaret kan tidak bisa hutang.</i>
3	setidaknya kalau tidak ada Alfamart dan IndoMaret, semua pelanggan yang di Alkomar dan Ibu Maret itu bisa beralihnya ke sini. Apakah kakak Anas tidak merasakan sama sekali soal kehadiran mereka untuk mengurangi pelanggan dari kebanyakan sini?	<i>saya lihat pelanggan kebanyakan lebih memilih ke kiosk. Kalau ke Alkomar, mungkin barang-barang yang benar-benar tidak ada di kiosk itu mereka lari beli di sana. Kalau menurut kakak Anas, selain soal harga, soal bisa hutang, apa yang mendorong masyarakat sekitar sini datang berbelanja di kiosk</i>

4	Kalau menurut kakak-an, apa yang kakak-an lihat ke depan? Misalnya Alkomar semakin banyak, kalau misalnya nanti akan dibuka lebih dekat lagi dengan usaha yang kakak-an? Bagaimana tanggapan kakak-an terhadap usaha yang kakak-an? Apakah masih bertahan atau bagaimana?	<i>Jika pelanggan sudah lari ke Alfamart, kita cari lagi di tempat lain yang tidak ada Alfamart.</i>
5	soal persaingan, tadi saya pikir kakak-an bilang gini, kakak-an bilang kita buka lagi di tempat yang lain, tapi sebagai orang asli, saya rasa ini kurang terima sih. Maksudnya mereka yang datang dari luar, dari Jakarta, kenapa saya mengusir kita yang orang asli di sini?	<i>soal persaingan, tadi saya pikir kakak-an bilang gini, kakak-an bilang kita buka lagi di tempat yang lain, tapi sebagai orang asli, saya rasa ini kurang terima sih. Maksudnya mereka yang datang dari luar, dari Jakarta, kenapa saya mengusir kita yang orang asli di sini?</i>
6	yang saya mau tanya kak, soal ini tadi, soal kehadiran Alkomar, apakah ada kertakan antara pemusaha, antara yang punya kiosk di sini, atau semakin akrab beli? Kalau di Alkomar, mereka bisa datang tukar uang kecil. Oh iya, tukar uang kecilnya di sini. Tapi terhadap relasi dari kakak Anas sama pemusaha kiosk-kiosk sekitar ini bagaimana?	<i>Aman karena saling menunjukkan bahwa barang di sini tidak ada di kiosk depan. Tidak ada ya persaingan saling mengikuti? Menurut saya tidak ada. Orang saling mengerti, karena kami kan anak muda, masih muda, mereka yang sudah lebih dari kami, ya biarkan anak muda untuk berkembang begitu. Hebat-hebat saling mendukung begitu.</i>
7	, saya masih senang tadi soal omong tentang persaingan ke depan. Persaingan seperti apa yang kakak Anas mahukan, supaya usahanya setidaknya untuk kiosk di sekitar sini kayak kak Anas lebih bagus. Dan tentu untuk Alkomar bisa bersaing begitu. Maksudnya dari pola pelayanankah atau bagaimana? Contohnya kalau pola pelayanan pasti, jujur saya punya kompleks lama saja, mereka saja masih datang belanja di sini.	<i>Karena mungkin dengan pelayanan, kedekatan saya dengan mereka. Lalu dengan di sekitar sini juga sama, mereka selalu bilang, Bibi jangan lupa senyum. Kalau bibi senyum itu begini-begini. Dari yang kecil sampai orang dewasa, mereka selalu bilang kalau kita jaga kiosk itu harus senyum, harus sapa dengan orang. Pokoknya sebanyak pekat masukan dari orang-orang di sekitar sini. Jangan kalah sama Dian-Dian, jangan kalah sama orang Cina, jangan kalah sama, pokoknya yang mereka bawa kita dari</i>

		<i>orang asing sini, kita tidak boleh kalah dengan orang lain.</i>
8	Lalu saya mau tanya soal kebijakan pemerintah, apakah kak Anas melihat atau merasakan kebijakan pemerintah terkait pemberian izin ke Alfomart dan Indomaret itu sebuah kebijakan yang baik atau bagaimana?	<i>Sebenarnya sih kebijakan yang baik, karena biar ada apa ya, buat pemerintah sedikit maju gitu kan. Dan kita tidak boleh menolak itu. Dan kita tetap, jangan mengatakan bahwa ada Alfomart atau Indomaret itu, jadi kita punya Yosini tidak laku lagi, atau kita mau tutup, jangan.</i> <i>Kita tetap buka sampai kapan-kapan ya. Bensin terusnya tetap akan buka terus. Kita lihat kalau sampai bangkrut ya partutuh.</i> <i>Bangkit lagi. Mungkin dari jumlahnya, supaya tidak mempengaruhi kita. Ya misalnya nanti kan mereka lihat, oh Momere ini punya potensi bagus untuk meningkatkan pendapatan kita.</i> <i>Nah, bagusnya kita buka lagi di tempat yang lain. Mungkin supaya memperbanyak jumlah gerainya. Mungkin itu yang perlu dipertimbangkan oleh pemerintah.</i>
9	Lalu, apakah kak Anas selama usia 9 bulan ini pernah merasakan bantuan dari pemerintah, khususnya dalam bidang misalnya mempermudah pinjaman atau bagaimana sebagai peduli terhadap UMKM?	<i>Sebenarnya belum. Kita sendiri itu jadi, buka usaha sendiri, ya sendiri yang harus tanggung jawab itu. Jadi jangan berharap dari pemerintah.</i> <i>Lalu, seperti sampai saat ini belum pernah mendapat kebijakan dari pemerintah yang dimenuhi UMKM.</i>
10	Apa harapan dari seorang kak Anas? Terkait usaha sebagai seorang pelak UMKM, usaha seperti ini. Mungkin apa ada harapan dari pemerintah? Supaya usaha semakin berkembang.	<i>Mungkin, kalau terjadi sih mungkin saya berharap mungkin dapat begitu dari pemerintah. Mungkin ada silih sedikit buat kami yang ini. Seolah-olah ada pedulinya dengan UMKM</i>
11	Dukungan seperti apa sekali dari pemerintah? Selain bantuan apa?	<i>Misalnya, kebijakan kayak jalan mudah atau kebijakan seperti apa</i>

	Maksudnya, mungkin bantuan kebijakan.	<i>yang sangat dibutuhkan oleh kak Anas dari pemerintah sekarang? Ini, ini. Pertama ini kan kerjalah. Karena berbanjir, bagian ini terkatanya.</i>
12	Bagaimana kak Anas lihat, bukan hanya di kios ini kak Anas, tapi tanggapan kak Anas terkait dengan interaksi masyarakat sekitar Alphamart. Apakah mempengaruhi kehidupan ekonomi sekitar itu atau mempengaruhi dalam meningkatkan atau menurun berdampak buruk atau berdampak baik terhadap ekonomi masyarakat sekitar Alphamart.	<i>(blank)</i>
13	Bagaimana kak Anas melihat usaha ini, usahanya kak Anas dalam masa yang akan datang. Apakah masih bertahan atau mungkin punya strategi baru selain berpindah seperti yang kak Anas jelaskan? Apakah mengubah modelnya?	<i>Tentunya ya mengubah usaha ini akan memperlebar banyak lagi stok-stok barang di sini yang memperlebar saya punya usaha ini. Terus barang-barangnya juga terupdate.</i> <i>Kayak mempercantik penampilan depan untuk menarik pelanggan. Itu saja pertanyaan yang resminya dari saya. Setidaknya saya mendapat banyak informasi terkait dengan tanggapan dari mereka kak Anas secara langsung sebagai seorang pelanggu UMKM di sekitar sini.</i>

Rangkuman wawancara Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kab Sikka.

Maumere, 26 Maret 2026

Nama Narasumber : Silverius Samador

Pewawancara : A. Sandry

No	Pewawancara	Narasumber
1	Alfamart dan Indomaret sudah masuk hampir di semua Kabupaten dalam hal ini termasuk kabupaten Sikka, apa yang mendorong Pemkab Sikka menerima kehadiran/investasi dari Alfamart dan Indomaret?	<i>Pemerintah dan kota maumere selalu mengedepankan unsur keterbukaan terhadap setiap investasi yang masuk di Kota Maumere. Kita selalu mendorong pertumbuhan ekonomi salah satunya dengan mengizinkan investasi yang masuk, sebab dari situ ada penyerapan tenaga lokal, anak-anak muda yang baru selesai dari SMA dan perguruan tinggi yang tidak punya lapangan kerja. Jadi sikap pemerintah dalam hal ini dinas disperindag karena unsur diatas.</i>
2	Apa pertimbangan utama pemerintah menyetujui pendirian minimarket Alfamart dan Indomaret?	<i>Pertama, mendorong pertumbuhan ekonomi, kedua penyerapan tenaga kerja kita. Dengan hadirnya Alfamart terbuka lapangan kerja baru bagi orang-orang kita.</i>
3		

4	Apakah terdapat regulasi khusus yang mengatur jarak antara ritel modern dan usaha kecil atau pasar tradisional?	<i>Terkait pengaturan Jarak, pemerintah belum ada regulasi Khusus untuk mengatur jarak antara dua ritel ini dengan UKM dari masyarakat kita. Kabupaten Sikka hanya memiliki RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) tidak secara spesifik menyoal pendirian Alfamart dan Indomaret</i>
5	Bagaimana mekanisme pengawasan pemerintah terhadap operasional ritel modern agar tidak merugikan pelaku UMKM lokal?	<i>Kita punya wewenang pada tugas kita sendiri, dan itu terbatas pada tugas pokok dan aksi atau tupoksi. Pengawasan itu belum.</i>
6	Dampak Ekonomi Lokal bagaimana pandangan Pemerintah mengenai dampak kehadiran ritel modern terhadap perkembangan ekonomi lokal di Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka umumnya.	<i>Kehadiran kedua ritel ini tentu membawa dan menciptakan persaingan ditengah masyarakat, tapi kita mesti melihatnya sebagai hal baik. Sebab semakin banyak tempat persediaan barang dengan jenis barang yang ditawarkan itu memudahkan masyarakat menjangkau barang yang murah dan mudah. Sebab jika hanya dimonopoli oleh satu dua minimarkat seperti Rejeki Ekspres, Roxi dan Prima saja, tentu mereka pasti dengan mudah mengolah harga karena faktor kelangkaan persediaan.</i>
7	.Apakah pemerintah pernah melakukan kajian atau evaluasi terkait dampak ekonomi ritel modern terhadap UMKM?	<i>Soal ini mesti ada kajian, sejauh ini belum pernah</i>

8	Menurut pengamatan pemerintah, apakah kehadiran ritel modern lebih banyak memberikan manfaat atau justru tantangan bagi pelaku UMKM?	<i>Kalau kita melihat tuntutan perkembangan jaman dengan segala kemajuannya, masyarakat senang dengan sistem belanja yang cepat, pilihan barang dengan diri sendiri saja dan transaksi pembayaran menggunakan sistem M-banking. Sistem ini kita temukan di minimarket modern. Ini memberi manfaat bagi UMKM agar bisa meniru kemajuan dan meninggalkan cara tradisional. Sebab jika tidak mau berubah ya kita akan kalah sama yang punya manajemen canggih. Selain itu manfaat positifnya kita lihat banyak UMKM yang menjajakan dagangannya didekat Alfamart dan Indomaret, kemudian kios-kios di sekitar minimarket juga tidak kalah sepi dengan Alfamart dan Indomaret. (hasil ini jauh berbeda dengan hasil temuan wawancara langsung penulis dengan pelaku UMKM.</i>
9	Apakah terdapat kebijakan yang secara khusus dirancang untuk melindungi ruang ekonomi UMKM di tengah ekspansi ritel modern?	<i>Dinas memiliki kebijakan seperti pelatihan pemasarn produk, pengemasan produk, pelatihan manajemen usaha. Program ini memacu UMKM untuk bisa bersaing dengan produk2 dari luar. Kita bisa lihat produk kripik yang dijual di Alfamart dan Indomaret, isinya singkong sama seperti yang kita buat, namun harga dan daya tariknya luar biasa itu karena</i>

		<i>mereka memiliki kemasan yang sangat menarik pembeli, sedangkan produk kita hanya kemasan yang tradisional menggunakan plastik polos dan direkat menggunakan lilin.</i>
10	Bagaimana upaya pemerintah dalam membantu UMKM mengakses distribusi barang, teknologi, atau pemasaran?	<i>Jikalau berbicara upaya dari pemerintah itu tergantung dari anggaran yang disediakan, namun pemerintah tetap melakukan pelatihan.</i>
11	Menurut Bapak, langkah kebijakan apa yang paling penting untuk menjaga keseimbangan antara investasi ritel modern dan keberlangsungan UMKM?	<i>Tentu regulasi yang baik untuk tetap menjaga keseimbangan dengan UMKM kita dengan memperhatikan jumlah gerai dibatasi. Dorong UKM eksis dengan melakukan pelatihan dll,</i>
12	Apakah ada keluhan dari masyarakat khususnya UMKM terhadap dinas ini	<i>Itu ada, tapi pas awal-awal saja, sekarang sudah tidak ada lagi karena masyarakat sudah mengerti.</i>
13	baik terimakasih atas kesempatan dan kesedian untuk saya wawancarai, ini suatu informasi dan hal yang berharga untuk saya	<i>Sama-sama, nanti hasil kajiannya kami bisa minta ya.</i>

LAMPIRAN BUKTI FOTO WAWANCARA



Gbr: 1) Wawancara dengan Bapak Hidayat Pemilik Kios Hidayat Kabor, Gbr 02). Potret Alfamart yang berdiri tepat sebelah Toko Klontong Milik Ibu Getrudis di Eltari Atas. Gbr 03) Wawancara Ibu Diana Pemilik Kios Jari laing Kolombeke.



Gbr. Wawancara dengan Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Sikka-NTT.



Gbr 01). Wawancara dengan Ibu Anas Nanggalimang, gbr 02). Wawancara dengan Ibu Sima pemilik toko Kagosima Perempatan Nanggalimang, gbr 03). Wawancara dengan Ibu Maria Madawat.



Gbr. Wawancara dengan Ibu Anas, 02) Wawancara dengan sdr. Gonzales

LAMPIRAN HASIL OLAH DATA SPSS

Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Spatial Pratice
X1.1	Pearson Correlation	1	,905**	,591**	,744**	,835**	,822**	,863**	,917**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	,905**	1	,650**	,731**	,932**	,881**	,830**	,944**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	,591**	,650**	1	,591**	,691**	,613**	,700**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	,744**	,731**	,591**	1	,759**	,777**	,729**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.5	Pearson Correlation	,835**	,932**	,691**	,759**	1	,907**	,868**	,953**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35

Representation s of SPace	Pearson Correlation	,897*	,965**	,917**	,919**	,917**	,942**	,837**	,954**	1
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Represe ntational Space
X3.1	Pearson Correlation	1	,704**	,890**	,913**	,764**	,858**	,886**	,932**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.2	Pearson Correlation	,704**	1	,843**	,720**	,798**	,622**	,724**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.3	Pearson Correlation	,890**	,843**	1	,892**	,867**	,843**	,849**	,952**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.4	Pearson Correlation	,913**	,720**	,892**	1	,866**	,920**	,933**	,970**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35

Y1.8	Pearson Correlation	,629**	,639*	,567*	,486*	,693*	,648*	,516*	1	,702*	,415*	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,002		,000	,013	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y1.9	Pearson Correlation	,674**	,554*	,509*	,334	,666*	,673*	,579*	,702*	1	,405*	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,002	,050	,000	,000	,000	,000		,016	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.10	Pearson Correlation	,153	,140	,117	,201	,202	,187	,156	,415*	,405*	1	,400*
	Sig. (2-tailed)	,381	,422	,504	,246	,245	,283	,371	,013	,016		,017
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Dampak Ekonomi	Pearson Correlation	,894**	,887*	,878*	,722*	,857*	,848*	,724*	,814*	,786*	,400*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,017	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	Y2.9	Y2.10	Y2.11	Y2.12	Dampak Sosial
Y2.1	Pearson Correlation	1	,546**	,616**	,679**	,637**	,677**	,743**	,730**	,600**	,541**	,600**	,703**	,818**

	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2.2	Pearson Correlation	,546**	1	,403*	,477**	,445**	,651**	,675**	,598**	,607**	,541**	,591**	,470**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,001		,016	,004	,007	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,004	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2.3	Pearson Correlation	,616**	,403*	1	,791**	,529**	,418*	,647**	,548**	,490**	,483**	,450**	,647**	,710**
	Sig. (2-tailed)	,000	,016		,000	,001	,013	,000	,001	,003	,003	,007	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2.4	Pearson Correlation	,679**	,477**	,791**	1	,645**	,464**	,734**	,689**	,688**	,734**	,741**	,749**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000		,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2.5	Pearson Correlation	,637**	,445**	,529**	,645**	1	,676**	,673**	,713**	,682**	,741**	,713**	,699**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2.6	Pearson Correlation	,677**	,651**	,418*	,464**	,676**	1	,703**	,765**	,668**	,528**	,666**	,539**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,013	,005	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,001	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2.7	Pearson Correlation	,743**	,675**	,647**	,734**	,673**	,703**	1	,802**	,672**	,710**	,704**	,737**	,887**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2.8	Pearson Correlation	,730**	,598**	,548**	,689**	,713**	,765**	,802**	1	,815**	,735**	,852**	,790**	,908**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2.9	Pearson Correlation	,600**	,607**	,490**	,688**	,682**	,668**	,672**	,815**	1	,849**	,909**	,722**	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2.10	Pearson Correlation	,541**	,541**	,483**	,734**	,741**	,528**	,710**	,735**	,849**	1	,885**	,751**	,849**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,003	,000	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2.11	Pearson Correlation	,600**	,591**	,450**	,741**	,713**	,666**	,704**	,852**	,909**	,885**	1	,806**	,893**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2.12	Pearson Correlation	,703**	,470**	,647**	,749**	,699**	,539**	,737**	,790**	,722**	,751**	,806**	1	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Dampak Sosial	Pearson Correlation	,818**	,703**	,710**	,847**	,817**	,778**	,887**	,908**	,870**	,849**	,893**	,866**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,959	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,972	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,970	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,926	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	12

Regresi Linear Berganda Dampak Ekonomi (Y1

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 ^a	,574	,533	7,005

a. Predictors: (Constant), Representational Space, Representations of SPace, Spatial Prattice

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2048,678	3	682,893	13,916	,000 ^b
	Residual	1521,208	31	49,071		
	Total	3569,886	34			

a. Dependent Variable: Dampak Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Representational Space, Representations of SPace, Spatial Prattice

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,697	4,825		2,217	,034
	Spatial Praticce	,837	,267	,616	3,134	,004
	Representations of SPace	,434	,208	,364	2,081	,046
	Representational Space	,535	,298	,405	1,797	,082

a. Dependent Variable: Dampak Ekonomi

Regresi Linear Berganda Dampak Sosial (Y2)

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,942 ^a	,887	,876	4,137

a. Predictors: (Constant), Representational Space, Representations of SPace, Spatial Praticce

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4176,133	3	1392,044	81,328	,000 ^b
	Residual	530,610	31	17,116		
	Total	4706,743	34			

a. Dependent Variable: Dampak Sosial

b. Predictors: (Constant), Representational Space, Representations of SPace, Spatial Praticce

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,284	2,849		,802	,429
Spatial Praticce	,971	,158	,622	6,151	,000
Representations of SPace	,234	,123	,171	1,904	,066
Representational Space	,344	,176	,227	1,958	,059